

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pembentukan portofolio optimal selama periode Agustus 2009 - Juli 2012 dari 5 perusahaan yang diteliti dengan menggunakan pembentukan 10 portofolio dan asumsi proporsi, terdapat 1 pembentukan portofolio optimal yang dilihat dari *returnnya* yaitu portofolio ke 8 dengan proporsi PNB 20%, LSIP 25%, BSDE 5%, SMAR 10%, dan SCMA 40% dengan *return* sebesar 0,03918. Portofolio ke 8 dapat dipilih oleh investor yang suka terhadap risiko karena portofolio ini mendapatkan keuntungan yang paling besar daripada portofolio lainnya.
2. Dalam pembentukan portofolio optimal selama periode Agustus 2009 - Juli 2012 dari 5 perusahaan yang diteliti dengan menggunakan pembentukan 10 portofolio dan asumsi proporsi, terdapat 1 pembentukan portofolio yang optimal yang dilihat dari risikonya yaitu portofolio ke 9 dengan proporsi PNB 5%, LSIP 15%, BSDE 20%, SCMA 25%, dan SMAR 35% dengan risiko sebesar 0,07134. Bagi investor yang tidak suka terhadap risiko dapat memilih portofolio ke 9, karena risiko yang diperoleh paling rendah dibandingkan risiko portofolio lainnya.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki *return* terkecil diharapkan dapat memperbesar keuntungannya dengan meningkatkan penjualan sehingga banyak investor yang ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut dan bagi perusahaan yang memiliki *return* besar dapat mempertahankan atau meningkatkan penjualan mereka agar investor tetap melakukan investasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi dan suka dengan risiko dapat melakukan investasi pada portofolio yang menghasilkan keuntungan yang besar, sedangkan bagi investor yang tidak suka dengan risiko dapat memilih portofolio yang menghasilkan risiko terkecil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Markowitz tetapi metode Markowitz ini memiliki kelemahan dari sisi proporsinya karena proporsi tidak bisa diketahui dengan pasti. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan model lainnya, seperti indeks tunggal, dan lainnya yang lebih akurat dan efisien dalam mengevaluasi kandidat saham-saham khususnya yang berkaitan dengan analisis portofolio optimal dengan jangka waktu yang lebih lama.